

**PENGARUH BAGI HASIL *MUSYARAKAH* DAN MARGIN
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. BNI SYARIAH (Persero) Tbk.**



2018

**PENGARUH BAGI HASIL *MUSYARAKAH* DAN MARGIN
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. BNI SYARIAH (Persero) Tbk.**



**Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare**

2018

**PENGARUH BAGI HASIL *MUSYARAKAH* DAN MARGIN
MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. BNI SYARIAH (Persero) Tbk.**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**AWALUDDIN
NIM 14.2300.098**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.
 Nama Mahasiswa : Awaluddin
 Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.098
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. B.2895/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (.....)
 NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : **Dr. Damirah, S.E., M.M.** (.....)
 NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.
 NIP 19730627 200312 1 004

SKRIPSI
PENGARUH BAGI HASIL *MUSYARAKAH* DAN MARGIN
***MURABAHAH* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
PT. BNI SYARIAH (Persero) Tbk.

Disusun dan diajukan oleh

AWALUDDIN
NIM 14.2300.098

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 6 November 2018
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : **Syahriyah Semaun, S.E., M.M.** (.....)
NIP : 19711111 199803 2 003

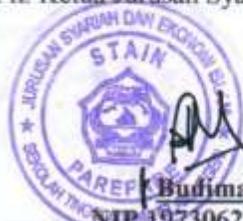
Pembimbing Pendamping : **Dr. Damirah, S.E., M.M.** (.....)
NIP : 19760604 200604 2 001

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.
NIP. 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

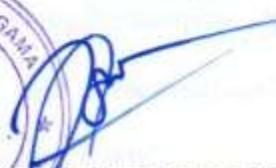
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.
Nama Mahasiswa : Awaluddin
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.098
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.2895/Sti.08/PP.00.01/10/2017
Tanggal Kelulusan : 6 November 2018

Disahkan oleh Komisi Penguji

Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi tepat pada waktunya, serta tidak lupa pula penulis kirimkan salawat dan salam kepada Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan kita semua. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Burhanuddin, Ibunda Bunga Asse, Paman Abdul Rauf dan Tante Hasna yang merupakan orang tua terkasih dan tercinta penulis yang selalu memberikan semangat, nasihat, dukungan, baik berupa moril maupun material dan terlebih lagi doa-doa yang selalu mereka panjatkan untuk penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam terkhusus kepada Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya serta motivasi-motivasi yang berikan untuk menyelesaikan skripsi dan studi tepat waktu.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Budiman, M.HI. sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mengabdikan diri sehingga tercipta suasana pendidikan yang kondusif dan positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk jurusan dan kampus sehingga Program Studi Perbankan Syariah saat ini dapat berkembang dengan baik.
4. Seluruh dosen Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasan kepada penulis. Dan seluruh staf, staf bagian rektorat, staf akademik, staf jurusan, staf prodi dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
5. Terima kasih kepada Bapak/ Ibu yang telah menerima peneliti dengan sangat baik serta memberikan informasi dan data dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus pegawai dan staf Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua di Makassar:
 - a. Bapak Syamsul selaku Kepala Bagian Administrasi.
 - b. Bapak Mushadi Nurali selaku Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia.
 - c. Ibu Andi Nurfiamina Machmud selaku Staf Sumber Daya Manusia.

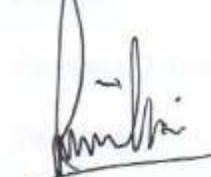
- d. Ibu Fajriah Rasmaq selaku Pegawai Tata Usaha Sumber Daya Manusia.
 - e. Ibu Dyah Ainiyya selaku Pegawai Tata Usaha Sumber Daya Manusia.
6. Terima kasih kepada seluruh keluarga dan teman, yang tak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi dan menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlimpah baik itu didunia maupun diakhirat kelak, diberikan rejeki yang berlipat serta dibukakan jalan yang baik setiap langkahnya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenaan memberikan saran konstruktif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Juni 2018

Penulis



AWALUDDIN
NIM 14.2300.098

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awaluddin
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.098
Tempat/ Tanggal Lahir : Palu, 15 Desember 1995
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Juni 2018

Penulis



AWALUDDIN
NIM 14.2300.098

ABSTRAK

Awaluddin, *Pengaruh Bagi Hasil Musyarakah dan Margin Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.* Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan/ *Profitabilitas* (ROA dan ROE) dan juga untuk mengetahui pendapatan atau variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan/ *Profitabilitas* (ROA dan ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan periode 2012-2016 yang dipublikasi dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dengan penentuan jenis sampel menggunakan *purposive sampling (non probability)*.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian: Berdasarkan pada Analisis Regresi Linier Berganda terhadap *Return On Asset* (ROA), dapat disimpulkan bahwa bagi hasil *musyarakah* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y) sedangkan margin *murabahah* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Y) dan pendapatan margin *murabahah* (X_2) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap ROA (Y).

Berdasarkan pada Analisis Regresi Linier Berganda terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat disimpulkan bahwa bagi hasil *musyarakah* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (Y) sedangkan margin *murabahah* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (Y) dan pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_1) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap ROE (Y).

Kata Kunci: Bagi Hasil *Musyarakah*, Margin *Murabahah*, Kinerja Keuangan, *Profitabilitas*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Deskripsi Teori	9
2.1.1. Teori Bagi Hasil	9
2.1.2. Teori Margin	10

2.1.3.	Teori <i>Musyarakah</i>	12
2.1.4.	Teori <i>Murabahah</i>	17
2.2.	Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
2.3.	Kerangka Pikir.....	25
2.4.	Kerangka Konseptual.....	26
2.5.	Hipotesis Penelitian.....	26
2.6.	Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian.....	31
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3.	Populasi dan Sampel.....	32
3.4.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.5.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.2.	Pengolahan Data.....	43
4.3.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.4.	Hasil Penelitian.....	53
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik terhadap ROA.....	53
4.4.2.	Uji Analisis Statistik terhadap ROA.....	59
4.4.3.	Analisis Regresi Linier Berganda terhadap ROA.....	62
4.4.4.	Uji Asumsi Klasik terhadap ROA.....	63

4.4.5. Uji Analisis Statistik terhadap ROE.....	68
4.4.6. Analisis Regresi Linier Berganda terhadap ROE	71
4.5. Pembahasan.....	73
4.5.1. Uji <i>F</i> (Simultan) terhadap ROA.....	73
4.5.2. Uji <i>T</i> (Parsial) terhadap ROA.....	73
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap ROA	74
4.5.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda terhadap ROA ..	74
4.5.5. Uji <i>F</i> (Simultan) terhadap ROE	77
4.5.6. Uji <i>T</i> (Parsial) terhadap ROE.....	77
4.5.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap ROE.....	78
4.5.8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda terhadap ROE ..	78
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

No. Grafik	Judul Grafik	Halaman
1	Uji Normalitas ROA	54
2	Uji Heterokedastisitas ROA	58
3	Uji Normalitas ROE	64
4	Uji Heterokedastisitas ROE	68



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	45
2	Margin <i>Murabahah</i>	47
3	<i>Return On Asset</i> (ROA)	48
4	<i>Return On Equity</i> (ROE)	51
5	Uji Multikolinearitas ROA	55
6	Uji Autokorelasi ROA	56
7	Uji F Simultan ROA	59
8	Uji T Parsial ROA	60
9	Uji Koefisien Determinasi ROA	61
10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ROA	62
11	Uji Multikolinearitas ROE	65
12	Uji Autokorelasi ROE	66
13	Uji F Simultan ROE	69
14	Uji T Parsial ROE	70
15	Uji Koefisien Determinasi ROE	71
16	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ROE	72

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare
2	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
3	Surat Keterangan Penelitian dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua
4	Validitas Data
5	Dokumentasi Bersama Pegawai dan Staf Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua di Makassar
6	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan bank merupakan suatu wadah sebagai perantara antara pemilik dana dan pengelola dana, dimana fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Seperti yang diketahui peranan lembaga keuangan dalam kehidupan terutama bank, sangatlah penting adanya. Hal ini dampak dari semakin berkembangnya sistem keuangan dan ketataniagaan, yang mau tidak mau melibatkan lembaga keuangan bank di dalamnya. Pada umumnya bank, terutama bank konvensional sangat selektif dan hanya berorientasi untuk mendapat keuntungan dengan sedikit resiko beserta sistem bunga yang didalamnya mengandung *riba*, oleh karena itu masyarakat dibuat sulit untuk mendapat jasa keuangan pada bank konvensional.

Dalam upaya meminimalisirkan bahkan menghilangkan *riba*, munculah sistem ekonomi Islam yang di dalamnya mengandung segala ajaran mengenai transaksi jual beli maupun jasa yang dibenarkan dalam *Al-Qur'an* dan Hadis dan melarang perbuatan *maysir*, *gharar*, *riba* dan *batil*. Pada tanggal 1 November 1991 berdirilah bank Islam pertama kali di Indonesia yaitu PT. Bank Muallamat Indonesia Tbk yang diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan memulai kegiatan

operasionalnya pada 1 Mei 1992. Dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan dari masyarakat. Pada kurun waktu 1999 sampai 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat karena pada saat itu Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba dalam waktu yang singkat akibat krisis moneter yang terjadi diakhir tahun 90-an.¹

Dengan eksisnya Bank Muamalat pada saat itu, berbagai lembaga pun menggunakan sistem ekonomi Islam seperti dalam lembaga perbankan. Telah muncul berbagai macam bank syariah di Indonesia meskipun bank tersebut berangkat dari bank konvensional itu sendiri, tidak seperti halnya Bank Muamalat yang secara independen berdiri tanpa campur tangan bank konvensional. Pada pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *Dual-Banking System* atau sistem perbankan ganda, untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan pada sektor-sektor perekonomian nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi

¹www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat (diakses 15 Desember 2017).

nasabah dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Akad bank syariah yang pada umumnya dipakai dan terpenting yang telah disepakati oleh para ulama adalah akad pola titipan dengan prinsip *wadiah*, akad pola pinjamam dengan prinsip *qardh*, akad pola bagi hasil dengan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*, akad pola jual beli dengan prinsip *murabahah*, akad pola sewa dengan prinsip *ijarah*, dan akad pola lainnya seperti *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, *sharf*.

Konsep bagi hasil yang digambarkan dalam buku fiqih pada umumnya diasumsikan bahwa para pihak yang bekerja sama bermaksud untuk memulai atau mendirikan suatu usaha patungan (*joint venture*) ketika semua mitra usaha turut berpartisipasi sejak awal beroperasi dan tetap menjadi mitra usaha sampai usaha berakhir pada waktu semua aset dilikuidasi, ciri utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun pengusaha.² Konsep Jual beli (dalam bahasa arab berarti *bayu'*, jamak dari *bai'*) merupakan perdagangan atau perniagaan atau *trading* secara terminologi fiqih Islam

²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 48.

berarti tukar menukar harta atas dasar saling *ridha* (rela), atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.³

Dalam perbankan syariah dikenal akad pola bagi hasil dengan prinsip *musyarakah* dan akad pola jual beli dengan prinsip *murabahah*, dimana prinsip *musyarakah* adalah perjanjian antar dua pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian bagi hasil (keuntungan atau kerugian) sesuai nisbah yang disepakati dan porsi modal yang telah disetor. Sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang menyatakan bahwa akad kerjasama berdasarkan prinsip *musyarakah*.⁴ Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan didalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 76.

⁴Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*.

Sedangkan *murabahah* adalah suatu jual beli dimana penjual menyatakan harga perolehan barang, dimana meliputi harga barang, keuntungan (margin), dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan. Adapun *murabahah* menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang menyatakan bahwa prinsip *murabahah* yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.⁵ Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang berikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*ammount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *ijarah muntahia bit'tamlik*, *salam*, dan *istishna*.⁶

Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk atau yang biasa disingkat BNI Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan Islam yang menawarkan produk dan jasa dengan prinsip *musyarakah* dan *murabahah*, dimana kedua akad ini merupakan instrumen yang sangat menarik dan penting dalam bank syariah khususnya pada laporan keuangan, karena pendapatan yang dihasilkan dari kedua akad ini sangat tinggi dibandingkan dengan akad-akad yang lainnya. Akad *musyarakah* dan *murabahah* yang ditawarkan bank syariah khususnya BNI Syariah sangatlah cocok dibandingkan dengan pemberian kredit yang menggunakan bunga karena dengan sistem *profit loss sharing* dan *revenue sharing* serta adanya ketentuan-ketentuan yang

⁵Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.

⁶Adirwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 279.

telah disepakati pada awal perjanjian (akad) sehingga kesepakatan yang transparansi akan terjalin.

Dengan adanya transparansi diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan nasabah. Salah satu implementasi transparansi dalam operasional bank syariah khususnya Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah adalah pembuatan laporan keuangan yang didalamnya memuat seluruh pendapatan dari akad-akad yang telah diterapkan dalam menjalankan operasional bank diantaranya pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan pendapatn margin *murabahah* yang diterima dalam satu bulan, triwulan dan satu tahun, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan dan laba. Dalam laporan keuangan tercantun beberapa laporan diantaranya laporan neraca dan laporan laba rugi. Pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan mencakup pendapatan yang secara langsung diterima oleh bank maupun pendapatan yang timbul karena adanya piutang.

Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad *musyarakah* dan *murabahah* di bank syariah khususnya Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, tentunya akan memberikan dampak dan kontribusi yang besar bagi pendapatan di bank syariah, dari pendapatan-pendapatan itu bank akan mengetahui seberapa besar laba yang akan dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* dalam peningkatan laba maupun kinerja keuangan dari suatu bank.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apakah pendapatan bagi hasil *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.?
- 1.2.2. Apakah pendapatan margin *murabahah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.?
- 1.2.3. Manakah pendapatan yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.?

1.3. Tujuan Penelitian

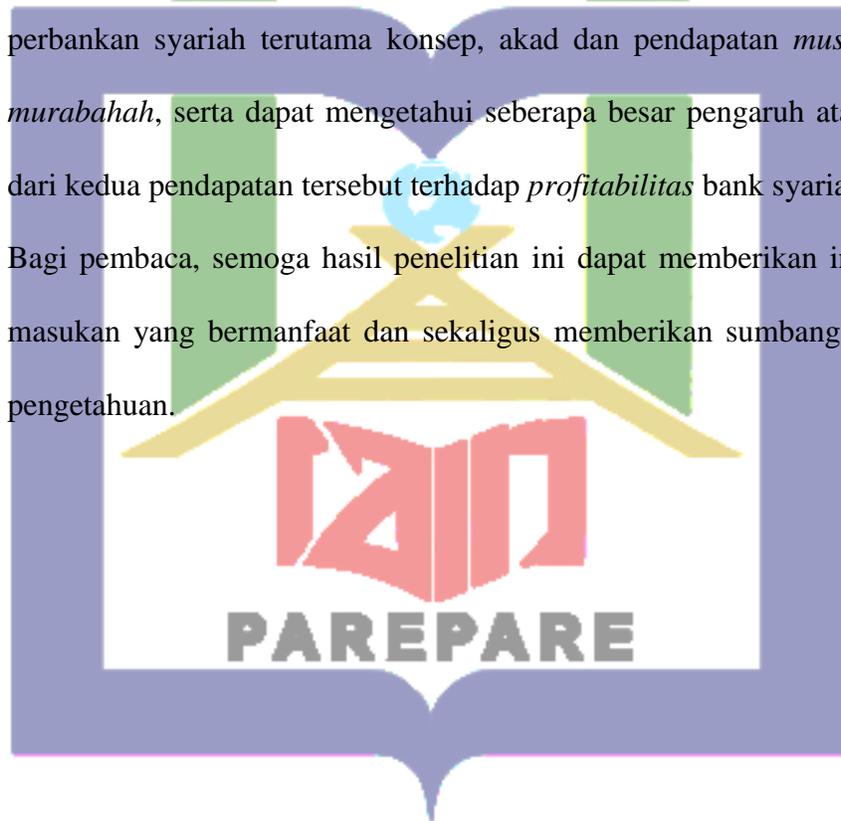
- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.
- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan margin *murabahah* terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.
- 1.3.3. Untuk mengetahui pendapatan manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

- 1.4.1. Bagi pihak bank, yaitu sebagai acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat menghasilkan keuntungan, khususnya melalui akad *musyarakah* dan *murabahah* serta sebagai bahan informasi atau masukan dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi, guna mengetahui tingkat *profitabilitas*

perusahaan dan juga sebagai alat dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan.

- 1.4.2. Bagi pihak regulator, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan dunia perbankan syariah di Indonesia.
- 1.4.3. Bagi pihak investor, yaitu sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam menanamkan modal di perbankan syariah.
- 1.4.4. Bagi peneliti dan akademis, yaitu menambah pemahaman mengenai perbankan syariah terutama konsep, akad dan pendapatan *musyarakah* dan *murabahah*, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi dari kedua pendapatan tersebut terhadap *profitabilitas* bank syariah.
- 1.4.5. Bagi pembaca, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan sekaligus memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

2.1.1. Teori Bagi Hasil

Konsep bagi hasil yang digambarkan dalam buku fiqih pada umumnya diasumsikan bahwa para pihak yang bekerja sama bermaksud untuk memulai atau mendirikan suatu usaha patungan (*joint venture*) ketika semua mitra usaha turut berpartisipasi sejak awal beroperasi dan tetap menjadi mitra usaha sampai usaha berakhir pada waktu semua aset dilikuidasi. Jarang sekali ditemukan konsep usaha yang terus berjalan (*running business*) ketika mitra usaha bisa datang dan pergi setiap saat tanpa mempengaruhi jalannya usaha. Hal ini disebabkan buku-buku fiqih Islam ditulis pada waktu usaha tidak sebesar dan serumit usaha zaman sekarang. Sehingga konsep *running business* tidak mendapatkan perhatian. Namun demikian, itu tidak berarti bahwa konsep bagi hasil tidak dapat diterapkan untuk pembiayaan suatu usaha yang sedang berjalan. Konsep bagi hasil berlandaskan pada beberapa prinsip dasar. Selama prinsip-prinsip dasar ini dipenuhi, detail dari aplikasinya akan bervariasi dari waktu ke waktu, ciri utama pola bagi hasil adalah bahwa keuntungan dan kerugian

ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun pengusaha.⁷

Beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil yang dikemukakan oleh Usmani, adalah sebagai berikut:

2.1.1.1. Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha. Dalam halmusyarakah, keikutsertaan aset dalam usaha hanya sebatas proporsi pembiayaan masing-masing pihak.

2.1.1.2. Para mitra usaha bebas menentukan, dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan untuk masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan.

2.1.1.3. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.

2.1.2. Teori Margin

Secara teknik, yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Adapun penetapan margin keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari Tim *Asset-Liability Committee* (ALCO) Bank Syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 48.

2.1.2.1. *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)*

Direct Competitor's Market Rate (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah atau tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung atau tingkat margin bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung terdekat.

2.1.2.2. *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)*

Indirect Competitor's Market Rate (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung atau tingkat rata-rata suku bunga bank konvensional tertentu dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung terdekat.

2.1.2.3. *Expected Competitive Return For Investors (ERCI)*

Expected Competitive Return For Investors (ERCI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat memberikan kepada dana pihak ketiga.

2.1.2.4. *Acquiring Cost*

Acquiring Cost adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

2.1.2.5. *Overhead Cost*

Overhead Cost adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.⁸

2.1.3. Teori *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana (modal) bekerjasama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan, sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang menyatakan bahwa akad kerjasama dibenarkan berdasarkan prinsip *musyarakah*.⁹ Dimana mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji (upah) untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut. Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan dan kerugian apabila terjadi, akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing.¹⁰

Musyarakah pada umumnya merupakan perjanjian yang berjalan terus sepanjang usaha yang dibiayai bersama terus beroperasi. Meskipun demikian,

⁸Adirwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 204.

⁹Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*.

¹⁰Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 51.

perjanjian *musyarakah* dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha. Apabila usaha ditutup dan dilikuidasi, maka masing-masing mitra usaha mendapat hasil likuidasi aset sesuai nisbah penyertaannya. Apabila usaha terus berjalan, maka mitra usaha yang ingin mengakhiri perjanjian dapat menjual sahamnya ke mitra usaha yang lain dengan harga yang disepakati bersama.¹¹

2.1.3.1. Landasan Hukum dari akad *musyarakah*:

2.1.3.1.1. *Al-Qur'an*

Firman Allah dalam *Q.S Shad (38) : 24*:

... وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ... ﴿٢٤﴾

Terjemahannya:

“...Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini...”¹²

2.1.3.1.2. Hadis

Hadis Riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. berkata:

“Allah SWT. berfirman: ‘Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka’.”¹³

¹¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 52.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya, QS. Shad: 24*.

¹³HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh al-Hakim, dari Abu Hurairah dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Pembiayaan Musyarakah*, h. 1.

2.1.3.1.3. Ijma' Ulama dan Kaidah *Fiqih*

Ijma' Ulama atas kebolehan *musyarakah*. Adapun Kaidah *Fiqih*:

Terjemahannya:

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.¹⁴

2.1.3.2. Rukun dari akad *musyarakah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

2.1.3.2.1. Pelaku akad, yaitu para mitra usaha;

2.1.3.2.2. Objek akad, yaitu modal (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*);

2.1.3.2.3. Shighah, yaitu ijab dan qabul.¹⁵

2.1.3.3. Beberapa syarat pokok *musyarakah* menurut Usmani, antara lain:

2.1.3.3.1. Pembagian Proporsi Keuntungan

Dalam pembagian proporsi keuntungan harus dipenuhi hal-hal berikut:

2.1.3.3.1.1. Proporsi keuntungan yang dibagikan kepada para mitra usaha harus disepakati di awal kontrak (akad). Jika proporsi belum ditetapkan, akad tidak sah menurut syariah.

2.1.3.3.1.2. Rasio (nisbah) keuntungan untuk masing-masing mitra usaha harus ditetapkan sesuai dengan keuntungan nyata yang diperoleh dari usaha, dan tidak ditetapkan berdasarkan modal yang disertakan. Tidak diperbolehkan

¹⁴Ijma' Ulama dan Kaidah *Fiqih* dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*, h. 2.

¹⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 52.

untuk menetapkan lumsum untuk mitra tertentu, atau tingkat keuntungan tertentu yang dikaitkan dengan modal investasinya.

2.1.3.3.2. Penentuan Proporsi Keuntungan

Dalam menentukan proporsi keuntungan terdapat beberapa pendapat dari para ahli hukum Islam sebagai berikut:

2.1.3.3.2.1. Imam Malik dan Imam Syafi'i, berpendapat bahwa proporsi keuntungan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan.

2.1.3.3.2.2. Imam Ahmad, berpendapat bahwa proporsi keuntungan dapat pula berbeda dari proporsi modal yang mereka sertakan.

2.1.3.3.2.3. Imam Abu Hanifah, yang dapat dikatakan sebagai pendapat tengah-tengah, berpendapat bahwa proporsi keuntungan dapat berbeda dari proporsi modal pada kondisi normal. Namun demikian, mitra yang memutuskan menjadi *sleeping partner*, proporsi keuntungannya tidak boleh melebihi proporsi modalnya.¹⁶

2.1.3.3.3. Pembagian Kerugian

Para ahli hukum Islam sepakat bahwa setiap mitra menanggung kerugian sesuai dengan porsi investasinya. Oleh karena itu, jika seorang mitra menyertakan 40 persen modal, maka dia harus menanggung 40 persen kerugian, tidak lebih, tidak kurang. Apabila tidak demikian, akad *musyarakah* tidak sah. Jadi, menurut Imam

¹⁶Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 53.

Syafi'i, porsi keuntungan atau kerugian dari masing-masing mitra harus sesuai dengan porsi penyertaan modalnya. Sementara itu, menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Ahmad, porsi keuntungan dapat berbeda dari porsi modal yang disertakan, tetapi kerugian harus ditanggung sesuai dengan porsi penyertaan modal masing-masing mitra. Prinsip ini yang terkenal dalam pepatah: Keuntungan didasarkan pada kesepakatan para pihak, sedangkan kerugian selalu tergantung pada proporsi investasinya.

2.1.3.3.4. Sifat Modal

Sebagian besar ahli hukum Islam berpendapat bahwa modal yang diinvestasikan oleh setiap mitra harus dalam bentuk modal likuid. Hal ini berarti bahwa akad *musyarakah* hanya dapat dengan uang dan tidak dapat dengan komoditas. Dengan kata lain, bagian modal dari suatu perusahaan patungan harus dalam bentuk uang.¹⁷

2.1.3.3.5. Penghentian *Musyarakah*

Musyarakah akan berakhir jika salah satu dari peristiwa berikut terjadi:

2.1.3.3.5.1. Setiap mitra memiliki hak untuk mengakhiri *musyarakah* kapan saja setelah menyampaikan pemberitahuan kepada mitra lain mengenai hal ini.

Dalam hal ini, jika aset *musyarakah* berbentuk tunai, semuanya dapat dibagikan dengan rata diantara para mitra. Namun demikian, jika aset

¹⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 54.

tersebut tidak dapat dipisah, seperti mesin maka aset tersebut harus dijual terlebih dahulu dan hasil penjualannya dibagikan.

2.1.3.3.5.2. Jika salah seorang mitra meninggal pada saat *musyarakah* masih berjalan, kontrak dengan *almarhum* tetap berakhir (dihentikan). Ahli warisnya memiliki pilihan untuk menarik bagian modalnya atau meneruskan kontrak *musyarakah*.

2.1.3.3.5.3. Jika salah seorang mitra menjadi hilang ingatan atau menjadi tidak mampu melakukan transaksi komersial, maka kontrak *musyarakah* berakhir.¹⁸

2.1.4. Teori *Murabahah*

Murabahah adalah suatu jual beli dimana penjual menyatakan harga perolehan barang, dimana meliputi harga barang, keuntungan (margin), dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan. Adapun *murabahah* menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang menyatakan bahwa prinsip *murabahah* yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.¹⁹ Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang berikan kepastian

¹⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 57.

¹⁹Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.

pembayaran, baik dari segi jumlah (*ammount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah*, *ijarah muntahia bit'tamlik*, *salam*, dan *istishna*.²⁰

2.1.4.1. Landasan Hukum dari akad *murabahah*:

2.1.4.1.1. *Al-Qur'an*

Firman Allah dalam *Q.S An-Nisa (4) : 29*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam berdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".²¹

2.1.4.1.2. Hadis

Hadis Nabi SAW.:

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW. bersabda,
"Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka."²²

2.1.4.1.3. Ijma' Ulama dan Kaidah *Fiqh*

Ijma' mayoritas Ulama tentang kebolehan jual beli dengan cara *murabahah*.

Terjemahannya:

²⁰Adirwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 279.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahannya, QS. An-Nisa: 29*.

²²HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban dalm Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*, h. 3.

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.²³

2.1.4.2. Rukun dari akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:

2.1.4.2.1. Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang;

2.1.4.2.2. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga); dan

2.1.4.2.3. Shighah, yaitu ijab dan qabul.²⁴

2.1.4.3. Beberapa syarat pokok *murabahah* menurut Usmani, antara lain sebagai berikut:

2.1.4.3.1. *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.

2.1.4.3.2. Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya.

²³Ijma' Ulama (Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid*, juz 2, hal. 16; lihat pula al-Kasani, *Bada'i as-Sana'i*, juz 5 Hal. 220-222) dan Kaidah *Fiqh* dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*, h. 3.

²⁴Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 82.

2.1.4.3.3. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan ke dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agregat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agregat ini. Akan tetapi, pengeluaran yang timbul karena usaha, seperti gaji pegawai, sewa tempat usaha, dan sebagainya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi. Margin keuntungan yang diminta itulah yang *meng-cover* pengeluaran-pengeluaran tersebut.²⁵

2.1.5. Teori Kinerja Keuangan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Untuk mengukur kinerja keuangan biasanya dikaitkan dengan kinerja suatu bank yaitu *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Profitabilitas/ Rentabilitas* serta pendapatan yang diperoleh dari bank dari kegiatan operasional yang dilihat dari suatu periode tertentu. Pendapatan (*net income*) yang dihasilkan oleh suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor yang dapat dikendalikan yaitu kebijakan bank seperti segmentasi pasar pengendalian pendapatan. Adapun faktor yang tidak bisa dikendalikan adalah faktor

²⁵Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 83.

yang dapat berpengaruh terhadap kinerja bank seperti kondisi ekonomi persaingan dan lain-lain yang bersifat eksternal.

Profitabilitas atau yang biasa juga disebut *rentabilitas* merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²⁶ Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah *profitabilitas* merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien. Analisis rasio *profitabilitas* bank adalah alat untuk mengukur menganalisis atau mengukur tingkat efisien usaha dan *profitabilitas* yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Dalam perhitungan rasio-rasio *profitabilitas* ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi ataupun hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan *profitabilitas* bank yang bersangkutan. Analisis rasio *profitabilitas* suatu bank dapat diukur dengan menggunakan *return on assets*, *return on equity*, *rasio biaya operasional* dan *net profit margin*.²⁷

²⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 304.

²⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ed. 2 (Bogor: Ghalia, 2005), h. 118.

2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Sepanjang penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan masalah pengaruh pendapatan terhadap *profitabilitas* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ziqri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Tahun 2009 dengan judul *Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*. Hasil dari penelitian ini variabel *mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan variabel *murabahah* dan *musyarakah* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROE. Jadi hanya variabel *mudharabah* signifikan terhadap ROE, berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROE, berarti diperoleh bahwa pendapatan yang dihasilkan *mudharabah* memang mempengaruhi tingkat *profitabilitas* (ROE) bank (Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri).²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Amri Dziki Fadholi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Hasil dari penelitian ini yang pertama variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) bank umum

²⁸Muhamad Ziqri, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*”. (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).

syariah di Indonesia (BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, Bank Muamalat dan Panin Bank Syariah) pada tingkat signifikansi 0.05, dikarenakan nilai *sig.* pembiayaan *murabahah* $0.444 > 0.05$, maka H_1 ditolak, yang kedua variabel pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 0.05, dikarenakan nilai *sig.* pembiayaan *musyarakah* $0.368 > 0.05$, maka H_2 ditolak, dan yang ketiga variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 0.05, dikarenakan nilai *sig.* Pembiayaan *mudharabah* $0.006 < 0.05$, maka H_3 diterima.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani Laela Qodriasari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sukarta pada Tahun 2014 dengan judul *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Hasil dari penelitian ini yaitu fungsi keuntungan *Cobb-Dauglas* menunjukkan bahwa fungsi tersebut dapat memaksimumkan keuntungan yang ditunjukkan dengan garis singgung positif (ke kanan). Sedangkan dari hasil analisis di atas diperoleh bahwa variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *profitabilitas* (ROE) bank umum syariah, berarti H_0

²⁹Amri Dziki Fadholi, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*”. (Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

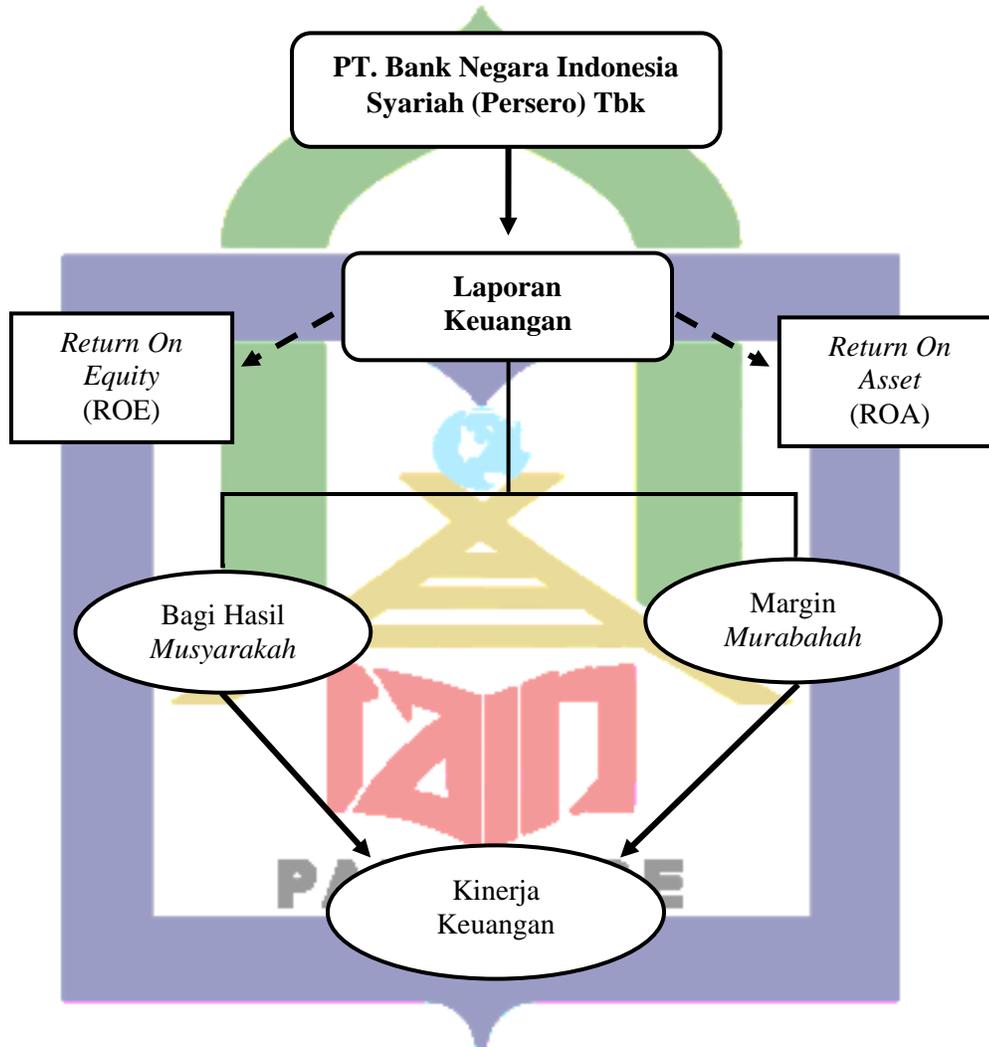
ditolak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* keenam bank umum syariah yang diteliti. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa dari keenam bank (Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan BCA Syariah) yang diteliti tidak ada produk dalam hal ini pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* yang unggul atau menonjol. Pendapatan pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *profitabilitas* (ROE) bank umum syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, pada tahun 2011-2013 terdapat kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah karena meningkatnya kredit macet; kedua, sedikitnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya dari tahun 2011-2013.³⁰

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas, bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu variabel dan lokasi penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam fokus penelitian ini. Adapun penelitian ini berusaha menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* terhadap kinerja keuangan suatu bank, dimana kinerja itu dapat diukur dengan menggunakan rasio *profitabilitas* yang indikator rasionya terdiri dari dua yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

³⁰Indriani Laela Qodriasari, “Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013”. (Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Sukarta, 2014).

2.3. Kerangka Pikir

Dengan melihat konsep dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapatlah dibuat skema yang dapat dijadikan sebagai kerangka pikir sebagai berikut:



Dari skema tersebut dapat dilihat bahwa laporan keuangan pada PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. dapat diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA), selanjutnya pada laporan keuangan terdiri dari variabel yakni bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* yang menjadi fokus dalam

penelitian ini, serta hubungan antara kedua variabel tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan khususnya *profitabilits* pada PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

2.4. Kerangka Konseptual

Konseptual dapat juga dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang kita maksudkan bila kita menggunakan suatu istilah tertentu.³¹ Kerangka konseptual merupakan suatu konsep yang menggambarkan hubungan atau kaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah yang akan diteliti. Dengan melihat teori serta kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian

³¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 90.

kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.³²

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan dua hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Variabel bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

H_2 = Variabel margin *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

H_3 = Variabel margin *murabahah* yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

2.6. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindarinya terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini yang berjudul *Pengaruh Bagi Hasil Musyarakah dan Margin Murabahah terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.*, maka penulis merasa penting untuk memberikan penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung didalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun beberapa istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah:

2.6.1. Bank Syariah

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah, dimana bank syariah merupakan bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip

³²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 76.

syariah yaitu jual beli dan bagi hasil,³³ dan prinsip yang terbebas dari *maysir*, *gharar*, *riba* dan *batil* serta melakukan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.³⁴

2.6.2. Bagi Hasil *Musyarakah* (X_1)

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan,³⁵ akad ini juga disebut akad bagi hasil karena ada dua pihak atau lebih yang melakukan kerja sama dan menyetorkan modal mereka masing-masing. Proporsi keuntungan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan dan kerugian apabila terjadi, akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing. Adapun fokus penelitian akan terfokus pada keseluruhan pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang terdapat dilaporan keuangan BNI Syariah.

2.6.3. Margin *Murabahah* (X_2)

Murabahah adalah akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank memberi barang yang diperlukan nasabah yang bersangkutan sebesar harga pokok ditambah

³³Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ed. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 153.

³⁴Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 30.

³⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 193.

dengan tingkat keuntungan yang disepakati,³⁶ tingkat keuntungan ini disebut dengan margin. Margin ini bisa dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama. Adapun fokus penelitian akan terfokus pada keseluruhan pendapatan margin *murabahah* yang terdapat dilaporan keuangan BNI Syariah.

2.6.4. Kinerja Keuangan(*Y*)

Pada fokus penelitian ini, penulis akan terfokus terhadap kinerja keuangan, dimana kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Profitabilitas/ Rentabilitas* bank.³⁷

Rasio *profitabilitas* yang berkaitan erat dengan kinerja keuangan suatu bank dan pendapatan yang diperoleh bank dari kegiatan operasionalnya. Pendapatan yang dihasilkan oleh suatu bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. *Profitabilitas* suatu bank dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangan dan dari hasil analisa tersebut akan dapat tercermin kemampuan bank dalam memperoleh laba.

Untuk rasio *profitabilitas* dapat diukur dan dianalisis dengan menggunakan dua indikator rasio yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal

³⁶Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ed. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 160.

³⁷Jumingan, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 239.

(*average equity*)/ investasi para pemilik bank atau perbandingan antara laba bersih bank dengan ROE modal sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham sendiri maupun pemegang saham baru) serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan (jika bank tersebut telah *go public*).

Sedangkan ROA adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoritis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL, laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak.³⁸

³⁸Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Ed. 2 (Bogor: Ghalia, 2005), h. 118.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan bentuk penelitian lapangan (*field research*), dimana sumber datanya berasal dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diolah, dimana semua bank baik itu bank konvensional maupun bank syariah akan melaporkan kinerja keuangannya ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat,³⁹ dimana data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian akan dijabarkan dengan menggunakan rumus, dan juga menggunakan pendekatan komperatif dimana antara variabel dan variabel lain dalam penelitian akan dilihat perbandingnya, serta menggunakan pendekatan korelasi, tujuannya menentukan seberapa besar variansi-variansi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau beberapa faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasi juga dapat didefinisikan sebagai proses investigasi sistematis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan itu bisa positif atau negatif,

³⁹Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 41.

signifikan atau tidak signifikan.⁴⁰

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), karena sumber datanya berasal dari Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua Jalan Sultan Hasanuddin No. 3-5 Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penulis akan lebih terfokus melakukan penelitian terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. yang telah mendaftarkan dan mempublikasikannya ke OJK, waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah \pm 2 bulan.

3.3. Populasi dan Sampel

Untuk mengukur kinerja keuangan biasanya dikaitkan dengan *profitabilitas* suatu bank, dimana *profitabilitas* suatu bank diukur dengan menggunakan dua rasio yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Adapun populasi dan sampelnya adalah:

3.3.1. Populasi

Salah satu konsep yang berhubungan erat dengan sampel adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti,⁴¹ dimana populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan-laporan keuangan yang telah

⁴⁰Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 45.

⁴¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 119.

melaporkan dan terdaftar didalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴² Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *non probability* dengan metode *purposive sampling*. Teknik penarikan sampel *purposive sampling* ini disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan untuk menentukan kriteria khusus terhadap sampel,⁴³ dimana metode ini menetapkan bahwa setiap elemen tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian harus memenuhi syarat atau criteria tertentu yang dapat digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.2.1. Bank syariah yang merupakan Bank Umum Syariah (BUS).

3.3.2.2. Bank syariah yang memiliki laporan keuangan dan telah mendaftarkannya ke OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

3.3.2.3. Bank syariah yang mengeluarkan laporan keuangan pertriwulan atau pertahun, karena untuk mengetahui informasi variabel independen maupun variabel dependen yang akan diteliti.

3.3.2.4. Bank syariah yang menggunakan akad *musyarakah* dan *murabahah*.

⁴²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 119.

⁴³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif*, h. 120.

3.3.2.5. Bank syariah yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) rata-rata stabil pertriwulan atau pertahunnya.

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara menelusuri data historis atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴⁴ Data-data mengenai kontribusi akad *musyarakah* dan *murabahah* serta *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dapat diambil melalui referensi buku atau jurnal serta mempelajari laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk. Data yang diperoleh dari data publikasi laporan keuangan, buku-buku yang berhubungan dengan subjek atau objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dokumen, dan modul.⁴⁵ Data yang dipublikasikan dan dapat digunakan seperti:

⁴⁴Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: BumiAksara, 2003), h. 143.

⁴⁵Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

3.4.1.1. Data-data dari Pusat Kepustakaan di Lembaga Keuangan

Data-data tersebut adalah data laporan-laporan keuangan, dan data-data yang menyangkut kontribusi akad *musyarakah* dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang diolah di OJK.

3.4.2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan metode pendekatan yang digunakan, maka dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Statistik

3.5.1.1. Uji Statistik Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

H_o = Variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan BNI Syariah.

H_a = Variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* secara bersamaan berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan BNI Syariah.

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

3.5.1.2. Uji Signifikan Parameter Individual / Parsial (T)

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel variasi (dependen).

H_0 = Variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* secara individu tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan BNI Syariah.

H_a = Variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* secara individu berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan BNI Syariah.

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

3.5.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai besar atau mendekati satu maka variasi variabelnya tidak terbatas. Uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel *R-Square* dan *Adjusted R-Square* pada hasil *output* SPSS.

3.5.2. Analisis Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat dilihat dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residua* pada hasil *ouput* SPSS.

3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda waktu atau individu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada penyakit autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel *Model Summary*^b pada hasil *output* SPSS.

3.5.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Bila variabel-variabel

berkolerasi secara sempurna maka disebut multikolinieritas sempurna (*perfect multicollinearity*). Multikolinieritas merupakan keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dinyatakan kondisi linier dengan variabel lainnya, artinya jika diantara pengubah-pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkolerasi satu dengan yang maka bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel *Coefficients^a* pada hasil *output* SPSS.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah satu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatterplot* pada hasil *output* SPSS.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴⁶

⁴⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 301.

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* terhadap kinerja keuangan. Adapun rumus regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan.

α = Konstanta.

β = Koefisien Regresi.

X_1 = Variabel Bagi Hasil *Musyarakah*.

X_2 = Variabel Margin *Murabahah*.

e = Error Term.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun gambaran umum objek penelitian ini diantaranya:

4.1.1. Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk.

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan *maslahat* mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada UU. No.10 tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Didalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh K.H. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/ 41/ KEP. GBI/ 2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah dan didalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa

status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU. No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU. No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Terbukti pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.⁴⁷

2.1.6. Produk dan Jasa PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk.

Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga institusi, dilengkapi dengan kemudahan, fleksibilitas dan fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Apapun segala kebutuhan nasabah mulai dari produk pendanaan, produk pembiayaan, produk investasi, produk simpanan, dan jasa-jasa perbankan lainnya sesuai prinsip syariah yang dijalankan secara profesional dibawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

⁴⁷www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah. (diakses pada 15 April 2018).

Dimana produk dan jasa yang ditawarkan antara lain:⁴⁸

4.1.2.1. Produk Penghimpun Dana

4.1.2.1.1. Tabungan iB Hasanah

4.1.2.1.2. Tabungan iB Prima Hasanah

4.1.2.1.3. Tabungan iB Bisnis Hasanah

4.1.2.1.4. Tabungan iB Tapenas Hasanah

4.1.2.1.5. Tabungan iB THI Hasanah

4.1.2.1.6. Tabunganku iB

4.1.2.1.7. Tabungan iB Bisnis Hasanah

4.1.2.1.8. Tabungan iB Tunas Hasanah

4.1.2.1.9. Giro iB Hasanah

4.1.2.1.10. Deposito iB Hasanah

4.1.2.2. Produk Penyaluran Dana

4.1.2.2.1. Pembiayaan Emas iB Hasanah

4.1.2.2.2. Griya iB Hasanah

4.1.2.2.3. Multijasa iB Hasanah

4.1.2.2.4. Multiguna iB Hasanah

4.1.2.2.5. *Flexi* iB Hasanah

4.1.2.2.6. Talangan Haji iB Hasanah

4.1.2.2.7. iB Hasanah *Card*

⁴⁸www.bnisyariah.co.id/id-id/personal. (diakses pada 15 April 2018).

- 4.1.2.2.8. Oto iB Hasanah
- 4.1.2.2.9. Tunas Usaha iB Hasanah
- 4.1.2.2.10. Wirausaha iB Hasanah
- 4.1.2.2.11. Gadai Emas iB Hasanah
- 4.1.2.2.12. CCF iB Hasanah
- 4.1.2.3. Jasa Pelayanan
 - 4.1.2.3.1. Internet Banking Corporate
 - 4.1.2.3.2. Cash Management
 - 4.1.2.3.3. Transaksi Ekspor
 - 4.1.2.3.4. Transaksi Impor
 - 4.1.2.3.5. Bank Garansi
 - 4.1.2.3.6. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
 - 4.1.2.3.7. Letter of Credit (L/C) Dalam Negeri Transaksi Kiriman Uang Luar Negeri
 - 4.1.2.3.8. Traveller Cheque
 - 4.1.2.3.9. Inkaso/ Collections

4.2. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yaitu: *Profitabilitas* (ROA dan ROE), pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* yang didapat dari laporan keuangan bank. Kemudian data tersebut di-

input dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* versi 2010 dan didapat variabel-variabel, yaitu variabel ROA dan ROE serta variabel bagi hasil *musyarakah* dan variabel margin *murabahah*. Setelah itu data di-*input* menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 24 dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat apakah data yang diolah memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis regresi linier berganda. Variabel yang didapat ditransformasikan ke bentuk *Natural Logarithma* (NL), ini digunakan untuk menstandarisasikan data mentah, sehingga distribusi masing-masing variabel menjadi normal. Kemudian variabel-variabel tersebut di-*input* guna memperoleh *output* dari model persamaan regresi linier berganda. Sekaligus untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dasar keputusan dari Uji *F*, Uji *T* dan Koefisien Determinasi R^2 .

4.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel-variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini diantaranya:

4.1.2. Deskripsi Bagi Hasil *Musyarakah*

Musyarakah merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. Dimana *musyarakah* merupakan akad bagi hasil, antara bank dan nasabah yang bekerjasama sebagai mitra usaha untuk membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Proporsi keuntungan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan

dan kerugian apabila terjadi, akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing.⁴⁹

Tabel 1
Bagi Hasil Musyarakah

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	24.219.000.000
	II	49.863.000.000
	III	75.835.000.000
	IV	106.069.000.000
2013	I	29.707.000.000
	II	58.954.000.000
	III	87.916.000.000
	IV	117.623.000.000
2014	I	30.327.000.000
	II	63.132.000.000
	III	97.602.000.000
	IV	136.237.000.000
2015	I	40.128.000.000
	II	81.043.000.000
	III	123.616.000.000
	IV	169.090.000.000
2016	I	58.214.000.000
	II	125.833.000.000
	III	193.189.000.000
	IV	266.771.000.000
Mean		96.768.400.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua

⁴⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 51.

Berdasarkan dari tabel 4.1, jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* BNI Syariah pada tahun 2012 sebesar 63.996.500.000.

Pada tahun 2013, jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* BNI Syariah sebesar 73.550.000.000.

Jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* BNI Syariah pada tahun 2014 sebesar 81.824.500.000.

Pada tahun 2015, jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* BNI Syariah sebesar 103.469.250.000.

Pada tahun 2016, jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* BNI Syariah sebesar 161.001.750.000. Sedangkan jumlah pendapatan rata-rata bagi hasil *musyarakah* dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 BNI Syariah berhasil mengumpulkan 96.768.400.000.

4.1.3. Deskripsi Margin *Murabahah*

Murabahah merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Dimana *murabahah* adalah suatu jual beli dimana penjual menyatakan harga perolehan barang, dimana meliputi harga barang, keuntungan (margin), dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan. Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC).⁵⁰

⁵⁰Adirwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), h. 279.

Tabel 2
Margin Murabahah

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	111.050.000.000
	II	236.166.000.000
	III	370.559.000.000
	IV	527.024.000.000
2013	I	173.699.000.000
	II	369.196.000.000
	III	595.205.000.000
	IV	854.003.000.000
2014	I	285.613.000.000
	II	604.306.000.000
	III	955.343.000.000
	IV	1.450.260.000.000
2015	I	420.561.000.000
	II	855.978.000.000
	III	1.307.867.000.000
	IV	1.753.944.000.000
2016	I	456.869.000.000
	II	920.562.000.000
	III	1.385.989.000.000
	IV	1.889.200.000.000
Mean		776.169.700.000

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua

Berdasarkan dari tabel 4.2, jumlah pendapatan rata-rata margin *murabahah* BNI Syariah pada tahun 2012 sebesar 311.199.750.000.

Pada tahun 2013, jumlah pendapatan rata-rata margin *murabahah* BNI Syariah sebesar 498.025.750.000.

Jumlah pendapatan rata-rata margin *murabahah* BNI Syariah pada tahun 2014 sebesar 823.880.500.000.

Pada tahun 2015, jumlah pendapatan margin *murabahah* BNI Syariah sebesar 1.084.587.500.000.

Pada tahun 2016, jumlah pendapatan rata-rata margin *murabahah* BNI Syariah sebesar 1.163.155.000.000. Sedangkan jumlah pendapatan rata-rata margin *murabahah* dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 BNI Syariah berhasil mengumpulkan 776.169.700.000.

4.1.4. Deskripsi *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan variabel dependen pertama dalam penelitian ini. ROA adalah alat untuk mengukur besarnya *profitabilitas* bank syariah, dimana rumus yang digunakan dalam menghitung ROA adalah laba bersih dibagi total aktiva. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam Peraturan BI. No. 6/ 10/ PBI/ 2004, BI menetapkan standar ROA yang baik 0,50 % - 1,25 % atau < 1 % pertahun atau < 0,01 pertahun.

Tabel 3
***Return On Asset* (ROA)**

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	0,63%
	II	0,65%
	III	1,31%
	IV	1,48%

2013	I	1,62%
	II	1,24%
	III	1,22%
	IV	1,37%
2014	I	1,22%
	II	1,11%
	III	1,11%
	IV	1,27%
2015	I	1,20%
	II	1,30%
	III	1,32%
	IV	1,43%
2016	I	1,65%
	II	1,59%
	III	1,53%
	IV	1,44%
Mean		1,28%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua

Berdasarkan dari tabel 4.3, rata-rata ROA yang dihasilkan oleh BNI Syariah pada tahun 2012 sebesar $1,02\% = 0,0102$. Ini berarti bahwa BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROA yang sehat.

Pada tahun 2013, rata-rata ROA yang dihasilkan oleh BNI Syariah sebesar $1,36\% = 0,0136$. Jika dibandingkan dengan rata-rata pada tahun 2012, rata-rata ROA yang dihasilkan oleh BNI Syariah mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya dan pada tahun ini BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROA yang sehat.

Rata-rata ROA yang dihasilkan BNI Syariah pada tahun 2014 sebesar 1,18 % = 0,0118. Pada tahun ini rata-rata ROA yang dihasilkan oleh BNI Syariah mengalami penurunan daripada tahun 2013, dimana pada tahun 2013 rata-rata ROA yang dihasilkan sebesar 1,36 % = 0,0136. Tapi dalam tahun ini ROE yang dihasilkan oleh BNI Syariah dinyatakan sehat.

Pada tahun 2015, terjadi kenaikan rata-rata ROA jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana rata-rata ROA yang dimiliki oleh BNI Syariah pada tahun ini sebesar 1,31 % = 0,0131 dibandingkan rata-rata ROA pada tahun 2014 sebesar 1,18 % = 0,0118. Dalam tahun ini rata-rata ROA yang dimiliki oleh BNI Syariah dinyatakan sehat.

Pada tahun 2016, rata-rata ROA yang dimiliki oleh BNI Syariah sebesar 1,55 % = 0,0155. Jika dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015, terjadi peningkatan rata-rata ROA. Dimana pada tahun 2015 memiliki rata-rata ROA sebesar 1,31 % = 0,0131 sedangkan pada tahun 2016 ini, rata-rata ROA yang dimiliki oleh BNI Syariah sebesar 1,55 % = 0,0155. Pada tahun ini BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROA yang sehat.

Meskipun pada tahun 2014 terjadi penurunan rata-rata ROA akan tetapi BNI Syariah tetap dinyatakan sebagai bank sehat karena rata-rata ROA yang dimiliki sudah sesuai standar Bank Indonesia (BI) dalam Peraturan BI. No. 6/ 10/ PBI/ 2004 dimana BI menetapkan standar ROA yang baik < 1 % pertahun atau < 0,01 pertahun, dan pada tahun-tahun berikutnya BNI Syariah memiliki rata-rata ROA yang baik.

Rata-rata ROA yang dimiliki oleh BNI Syariah dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 sebesar $1,28\% = 0,0128$.

4.1.5. Deskripsi *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan variabel dependen kedua dalam penelitian ini. ROE merupakan alat untuk mengukur besarnya *profitabilitas* bank syariah, dimana rumus yang digunakan dalam menghitung ROE adalah laba bersih dibagi total ekuitas/ modal. Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam Peraturan BI. No. 6/ 10/ PBI/ 2004, BI menetapkan standar ROE yang baik 5 % - 12,50 % atau < 10 % pertahun atau < 0,1 pertahun.

Tabel 4
***Return On Equity* (ROE)**

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	4,23%
	II	4,20%
	III	8,64%
	IV	10,18%
2013	I	13,98%
	II	10,87%
	III	11,54%
	IV	11,73%
2014	I	10,51%
	II	10,05%
	III	9,99%
	IV	10,83%
2015	I	9,29%
	II	10,10%
	III	10,48%
	IV	11,39%

2016	I	13,54%
	II	12,88%
	III	12,50%
	IV	11,94%
Mean		10,44%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua

Berdasarkan dari tabel 4.3, rata-rata ROE yang dihasilkan oleh BNI Syariah pada tahun 2012 sebesar 6,81 % = 0,0681. Ini berarti bahwa BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROE yang kurang baik, karena memiliki rata-rata ROE dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI).

Pada tahun 2013, rata-rata ROE yang dihasilkan oleh BNI Syariah sebesar 12,03 % = 0,1203. Jika dibandingkan dengan rata-rata pada tahun 2012, rata-rata ROE yang dihasilkan oleh BNI Syariah mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya dan pada tahun ini BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROE yang sehat.

Rata-rata ROA yang dihasilkan BNI Syariah pada tahun 2014 sebesar 10,35 % = 0,1035. Pada tahun ini rata-rata ROA yang dihasilkan oleh BNI Syariah mengalami penurunan daripada tahun 2013, dimana pada tahun 2013 rata-rata ROA yang dihasilkan sebesar 12,03 % = 0,1203. Tapi dalam tahun ini ROE yang dihasilkan oleh BNI Syariah dinyatakan sehat.

Pada tahun 2015, terjadi penurunan rata-rata ROE lagi, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah pada tahun ini sebesar 10,32 % = 0,1032 dibandingkan rata-rata ROE pada tahun 2014

sebesar 10,35 % = 0,1035. Dalam tahun ini rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah dinyatakan sehat.

Pada tahun 2016, rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah sebesar 12,72 % = 0,1272. Jika dilihat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015, terjadi peningkatan rata-rata ROE. Dimana pada tahun 2015 memiliki rata-rata ROE sebesar 10,32 % = 0,1032 sedangkan pada tahun 2016 ini, rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah sebesar 12,72 % = 0,1272. Pada tahun ini BNI Syariah termasuk kategori bank yang memiliki ROE yang sehat.

Meskipun pada tahun 2012 rata-rata ROE kurang baik akan tetapi itu tidak menjadi acuan bahwa kinerja BNI Syariah kurang baik pula, rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah pada tahun 2012 sebesar 6,81 % = 0,0681, ini berarti bahwa ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah kurang baik karena memiliki ROE dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dalam Peraturan BI. No. 6/10/PBI/2004 dimana BI menetapkan standar ROE yang baik < 10 % pertahun atau < 0,1 pertahun, dan pada tahun-tahun berikutnya BNI Syariah memiliki rata-rata ROE yang bervariasi dan rata-rata tersebut dinyatakan baik. Rata-rata ROE yang dimiliki oleh BNI Syariah dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 sebesar 10,44 % = 0,1044.

4.4. Hasil Penelitian

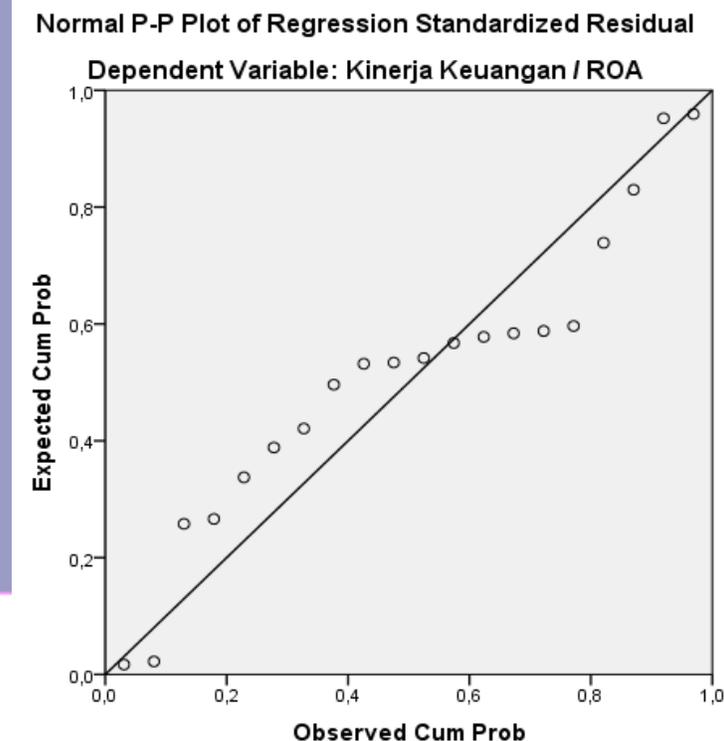
4.4.1. Uji Asumsi Klasik terhadap Return On Asset (ROA)

4.4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 1

Uji Normalitas / ROA



Dari grafik dapat dilihat data variabel tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Nilai *cut off* yang unumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai *VIF* < 10.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas / ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,011	,001		
	Bagi Hasil Musyarakah	2,102E-14	,000	,150	6,680
	Margin Murabahah	-3,461E-16	,000	,150	6,680

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROA

Masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,01 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen maka model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

4.4.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada penyakit autokorelasi.

Tabel 6
Uji Autokorelasi / ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin-Watson
1	,413 ^a	,170	,073	,0026159	,170	,872

a. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Bagi Hasil Musyarakah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROA

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* dengan $\alpha = 5\%$ dan variabel dalam penelitian adalah 3 ($k =$ jumlah variabel), serta jumlah sample sebanyak 20 ($T/n =$ jumlah sampel), maka didapatkan dL (batasan bawah *durbin watson*) sebesar 0,9976 dan dU (batasan atas *durbin watson*) sebesar 1,6763. Dari grafik *Durbin Watson* didapatkan nilai sebesar 0,872 ($d =$ nilai *durbin watson*).

Dasar pengambilan keputusan autokorelasi dengan melihat besarnya *Durbin*

Watson yaitu:

Deteksi Autokorelasi Positif:

$d < dL$ = maka terdapat autokorelasi positif.

$d > dU$ = maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

$(4 - d) < dL$ = maka terdapat autokorelasi negatif.

$(4 - d) > dU$ = maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Pengujian *Durbin Watson* deteksi Autokorelasi Positif:

$0,872 < 0,9976$ = maka terdapat autokorelasi positif. Artinya 0,872 lebih kecil daripada dL yaitu sebesar 0,9976, sehingga pengujian ini benar atau diterima.

$0,872 > 1,6763$ = maka tidak terdapat autokorelasi positif. Artinya 0,872 lebih besar daripada dU yaitu sebesar 1,6763, sehingga pengujian ini salah atau ditolak.

Jadi dari hasil pengujian *durbin watson* deteksi autokorelasi positif ditemukan bahwa terdapat pengaruh autokorelasi positif.

Pengujian *Durbin Watson* deteksi Autokorelasi Negatif:

$(4 - 0,872) < 0,9976$ = maka terdapat autokorelasi negatif. Artinya 3,128 lebih kecil daripada dL yaitu sebesar 0,9976, sehingga pengujian ini salah atau ditolak.

$(4 - 0,872) > 1,6763$ = maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Artinya 3,128 lebih besar daripada dU yaitu sebesar 1,6763, sehingga pengujian ini benar atau diterima.

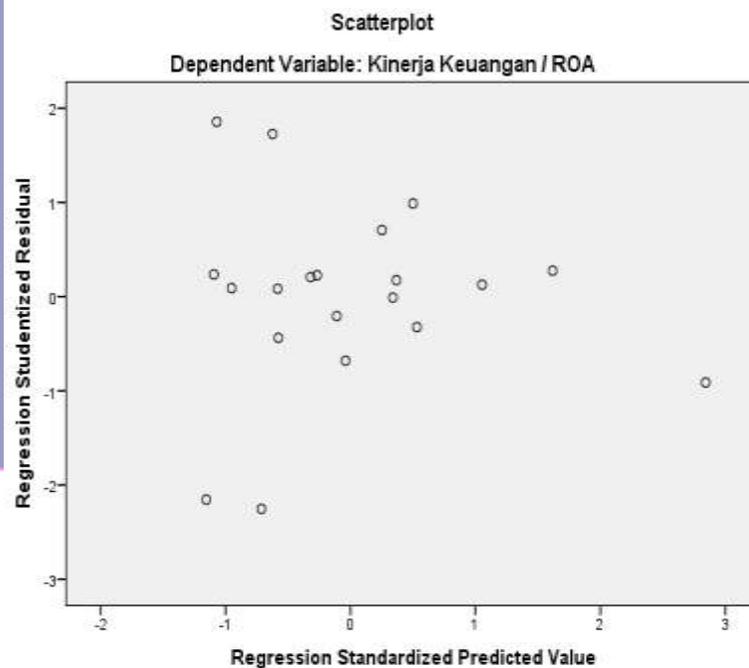
Jadi dari hasil pengujian *durbin watson* deteksi autokorelasi negatif ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh autokorelasi negatif.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh autokorelasi positif dalam Pengujian *Durbin Watson*.

4.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas.

Grafik 2
Uji Heteroskedastisitas / ROA



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Y*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi.

4.4.2. Uji Analisis Statistik terhadap *Return On Asset (ROA)*

4.4.2.1. Uji *F* (Simultan)

Uji *F* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi yaitu Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* mampu menjelaskan variabel dependennya, yaitu Kinerja Keuangan (*ROA*).

Hasil yang diperoleh dari Uji *F* yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *ANOVA*. Hasil *F* test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

Tabel 7
Uji Simultan (*F*) / *ROA*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	2	,000	1,746	,204 ^b
	Residual	,000	17	,000		
	Total	,000	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / *ROA*

b. Predictors: (Constant), Margin *Murabahah*, Bagi Hasil *Musyarakah*

Berdasarkan tabel diatas nilai *p-value* adalah sebesar 0,204, ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Simultan. Karena $0,204 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.4.2.2. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variable independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen. Ini berarti menjelaskan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* secara terpisah dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA).

Hasil Uji T yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

Tabel 8
Uji Parsial (T) / ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,001		9,955	,000
	Bagi Hasil <i>Musyarakah</i>	2,102E-14	,000	,475	,831	,417
	Margin <i>Murabahah</i>	-3,461E-16	,000	-,068	-,119	,907

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROA

Dari tabel Uji T yang telah dilakukan pada variabel Bagi Hasil *Musyarakah*, diketahui bahwa *p-value* > *level of significant* dimana $0,417 > 0,05$, ini berarti Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Parsial, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan pada variabel Margin *Murabahah* diketahui $p\text{-value} > \text{level of significant}$ dimana $0,907 > 0,05$, artinya $0,907$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Parsial, H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.4.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 9
Uji Koefisien determinasi (R^2) / ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,413 ^a	,170	,073	,0026159	,170	1,746	2	17	,204

a. Predictors: (Constant), Margin *Murabahah*, Bagi Hasil *Musarakah*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROA

Berdasarkan tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.073 yang menunjukkan bahwa $7,3\%$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Bagi Hasil *Musarakah* dan Margin *Murabahah* menjelaskan variabilitas variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar $7,3\%$. Sedangkan sisanya $92,7\%$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda terhadap *Return On Asset (ROA)*

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁵¹

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program IBM SPSS *Statistic* versi 24 maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,001		9,955	,000
	Bagi Hasil Musyarakah	2,102E-14	,000	,475	,831	,417
	Margin Murabahah	-3,461E-16	,000	-,068	-,119	,907

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROA

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 301.

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 0,011 + 2,102 X_1 + (-3,461) X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan/ ROA.

a = Konstanta.

B_1, B_2 = Koefisien Regresi.

X_1 = Variabel Bagi Hasil *Musyarakah*.

X_2 = Variabel Margin *Murabahah*.

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Constant* (a = Kinerja Keuangan/ ROA) sebesar 0,011 ini berarti kinerja keuangan sebesar 0,011 poin apabila variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* dengan nol atau tidak ada. Sedangkan Koefisien Regresi X_1 (B_1 = Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 2,102 dan Koefisien Regresi X_2 (B_2 = Margin *Murabahah*) sebesar -3,461.

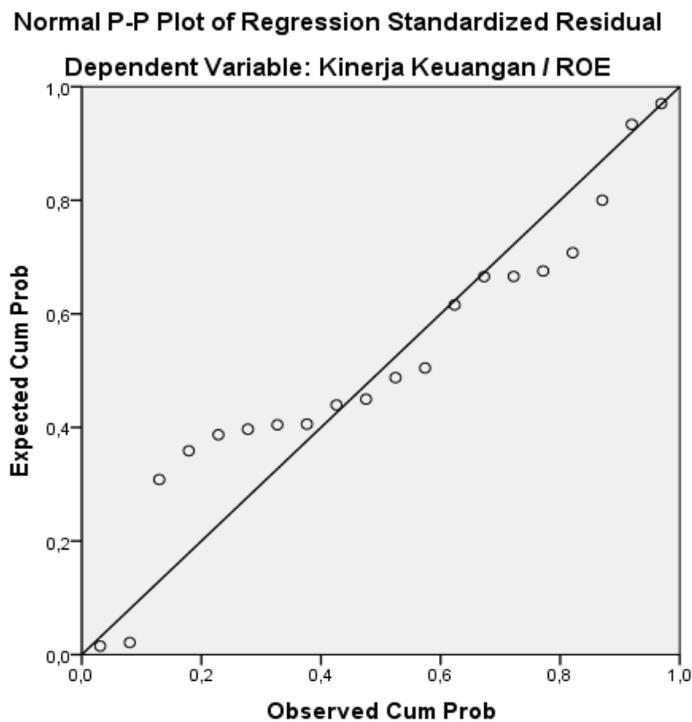
4.4.4. Uji Asumsi Klasik terhadap *Return On Equity* (ROE)

4.4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan

jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 3
Uji Normalitas / ROE



Dari grafik dapat dilihat data variabel tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.4.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Nilai *cut off* yang umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Tabel 11
Uji Multikolinearitas / ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,089	,010		
	Bagi Hasil Musyarakah	7,316E-14	,000	,150	6,680
	Margin Murabahah	1,027E-14	,000	,150	6,680

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

Masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,01, dimana nilai *Tolerance* bagi hasil *musyarakah* $0,150 > 0,01$ sedangkan nilai *Tolerance* margin *murabahah* $0,150 > 0,01$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, dimana nilai VIF bagi hasil *musyarakah* $6,680 < 10$ sedangkan nilai VIF margin *murabahah* $6,680 < 10$, ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen maka model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

4.4.4.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada penyakit autokorelasi.

Tabel 12
Uji Autokorelasi / ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Durbin-Watson
1	,386 ^a	,149	,049	,0246380	,149	,780

a. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Bagi Hasil Musyarakah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* dengan $\alpha = 5\%$ dan variabel dalam penelitian adalah 3 ($k =$ jumlah variabel), serta jumlah sample sebanyak 20 ($T/n =$ jumlah sampel), maka didapatkan dL (batasan bawah *durbin watson*) sebesar 0,9976 dan dU (batasan atas *durbin watson*) sebesar 1,6763. Dari grafik *Durbin Watson* didapatkan nilai sebesar 0,780 ($d =$ nilai *durbin watson*).

Dasar pengambilan keputusan autokorelasi dengan melihat besarnya *Durbin Watson* yaitu:

Deteksi Autokorelasi Positif:

$d < dL =$ maka terdapat autokorelasi positif.

$d > dU =$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

$(4 - d) < dL =$ maka terdapat autokorelasi negatif.

$(4 - d) > dU =$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Pengujian *Durbin Watson* deteksi Autokorelasi Positif:

$0,780 < 0,9976$ = maka terdapat autokorelasi positif. Artinya 0,780 lebih kecil daripada dL yaitu sebesar 0,9976, sehingga pengujian ini benar atau diterima.

$0,780 > 1,6763$ = maka tidak terdapat autokorelasi positif. Artinya 0,780 lebih besar daripada dU yaitu sebesar 1,6763, sehingga pengujian ini salah atau ditolak.

Jadi dari hasil pengujian *durbin watson* deteksi autokorelasi positif ditemukan bahwa terdapat pengaruh autokorelasi positif.

Pengujian *Durbin Watson* deteksi Autokorelasi Negatif:

$(4 - 0,780) < 0,9976$ = maka terdapat autokorelasi negatif. Artinya 3,22 lebih kecil daripada dL yaitu sebesar 0,9976, sehingga pengujian ini salah atau ditolak.

$(4 - 0,872) > 1,6763$ = maka tidak terdapat autokorelasi negatif. Artinya 3,22 lebih besar daripada dU yaitu sebesar 1,6763, sehingga pengujian ini benar atau diterima.

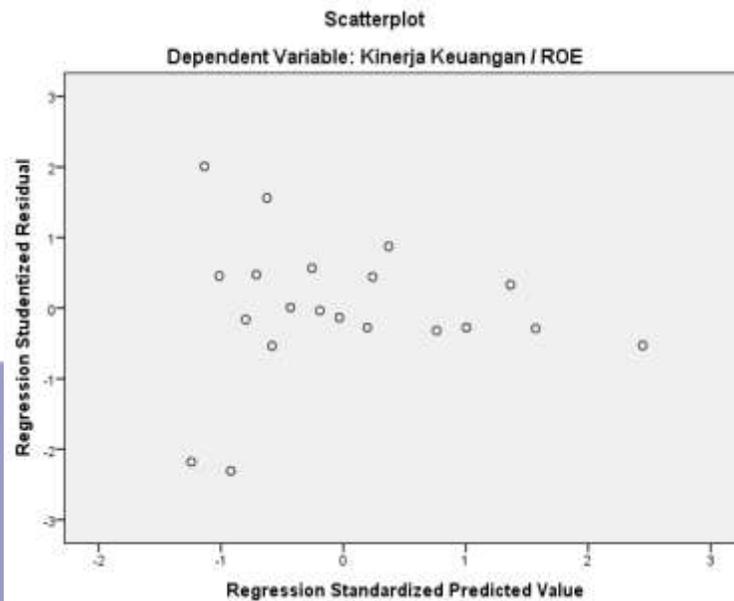
Jadi dari hasil pengujian *durbin watson* deteksi autokorelasi negatif ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh autokorelasi negatif.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh autokorelasi positif dalam Pengujian *Durbin Watson*.

4.4.4.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas.

Grafik 4
Uji Heteroskedastisitas / ROE



Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi.

4.4.5. Uji Analisis Statistik terhadap *Return On Equity* (ROE)

4.4.5.1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi yaitu Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* mampu menjelaskan variabel dependennya, yaitu Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil yang diperoleh dari Uji F yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *ANOVA*. Hasil F test menunjukkan

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p-value* (pada kolom signifikan) lebih kecil dari *level of significant* yaitu 0,05.

Tabel 13
Uji Simultan (*F*) / ROE

▲
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,002	2	,001	1,492	,253 ^b
	Residual	,010	17	,001		
	Total	,012	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

b. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Bagi Hasil Musyarakah

Berdasarkan tabel diatas nilai *p-value* (Sig.) adalah sebesar 0,253, ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Simultan. Karena $0,253 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4.4.5.2. Uji *T* (Parsial)

Uji *T* digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variable independen secara individu (parsial) mempengaruhi variabel dependen. Ini berarti menjelaskan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* secara terpisah dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROE).

Hasil Uji *T* yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 24 dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen dapat dilihat nilai *p-value*. Nilai *p-value* yang memenuhi standar jika lebih kecil dari nilai *level of significant* yaitu 0,05.

Tabel 14
Uji Parsial (*T*) / ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,089	,010		8,527	,000
	Bagi Hasil Musyarakah	7,316E-14	,000	,178	,307	,762
	Margin Murabahah	1,027E-14	,000	,217	,375	,713

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

Dari tabel Uji *T* yang telah dilakukan pada variabel Bagi Hasil *Musyarakah*, diketahui bahwa *p-value* > *level of significant* dimana $0,762 > 0,05$, ini berarti Bagi Hasil *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Parsial, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan pada variabel Margin *Murabahah* diketahui *p-value* > *level of significant* dimana $0,713 > 0,05$, artinya $0,713$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara Parsial, maka H_0 diterima H_a ditolak.

4.4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 15
Uji Koefisien determinasi (R^2) / ROE

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,386 ^a	,149	,049	,0246380	,149	1,492	2	17	,253

a. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Bagi Hasil Musyarakah

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

Berdasarkan tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.049 yang menunjukkan bahwa 4,9 %. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* menjelaskan variabilitas variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar 4,9 %. Sedangkan sisanya 95,1 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.4.6. Analisis Regresi Linier Berganda terhadap *Return On Equity* (ROE)

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).⁵²

Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh antara variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan

⁵²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 301.

program IBM SPSS *Statistic* versi 24 maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,089	,010		8,527	,000
	Bagi Hasil Musyarakah	7,316E-14	,000	,178	,307	,762
	Margin Murabahah	1,027E-14	,000	,217	,375	,713

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan / ROE

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 0,089 + 7,316 X_1 + 1,027 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan/ ROE.

a = Konstanta.

B_1, B_2 = Koefisien Regresi.

X_1 = Variabel Bagi Hasil *Musyarakah*.

X_2 = Variabel Margin *Murabahah*.

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Constant* (a = Kinerja Keuangan/ ROE) sebesar 0,089 ini berarti kinerja keuangan sebesar 0,089 poin apabila variabel bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* dengan nol atau tidak ada.

Sedangkan Koefisien Regresi X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 7,316 dan Koefisien Regresi X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) sebesar 1,027.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Uji F (Simultan) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dasar pengambilan keputusan standar *level of significant* yaitu 0,05.

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

Berdasarkan tabel 7 ANOVA pada Uji Simultan didapatkan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,204, ini menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti bagi hasil *musyarakah* dan margin *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BNI Syariah secara simultan. Karena $0,204 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.5.2. Uji T (Parsial) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dasar pengambilan keputusan standar *level of significant* yaitu 0,05.

H_0 diterima jika $p\text{-value} > \text{level of significant}$.

H_a diterima jika $p\text{-value} < \text{level of significant}$.

Dari tabel 8 *Coefficients* Uji Parsial didapatkan $p\text{-value}$ variabel bagi hasil *musyarakah* sebesar 0,417, diketahui bahwa $p\text{-value} > \text{level of significant}$ dimana $0,417 > 0,05$, ini berarti bahwa bagi hasil *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan BNI Syariah secara parsial. Maka H_0 diterima karena p -value > level of significant dimana $0,417 > 0,05$ dan H_a ditolak.

Sedangkan pada variabel margin *murabahah* diketahui p -value > level of significant dimana $0,907 > 0,05$, artinya $0,907$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa margin *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BNI Syariah secara parsial. Maka H_0 diterima karena p -value > level of significant dimana $0,907 > 0,05$ dan H_a ditolak.

4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 9 *Model Summary*^b pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar $0.073 = 7,3 \%$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* menjelaskan variabilitas variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar $7,3 \%$. Sedangkan sisanya $92,7 \%$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda terhadap Return On Asset (ROA)

Dari tabel 10 *Coefficients* pada Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. dalam hal ini tingkat ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut:

4.5.4.1. Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Pengujian variabel bagi hasil *musyarakah* terhadap ROA pada tabel *Coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 2,102, ini menunjukkan setiap kenaikan 1 bagi hasil *musyarakah* maka tingkat ROA akan mengalami peningkatan sebesar 2,102. Nilai tersebut membuktikan bahwa bagi hasil *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ROA.

Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dari penyertaan modal masing-masing pihak yang terlibat dalam akad *musyarakah* ini, sehingga resiko dimiliki relatif rendah meskipun keuntungan yang didapatkan dibagi dengan masing-masing pihak.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_1 diterima.

4.5.4.2. Pengaruh Margin *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Pengujian variabel margin *murabahah* terhadap ROA pada tabel *Coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) sebesar -3,461, ini menunjukkan setiap kenaikan 1 margin *murabahah* maka tingkat ROA akan

mengalami penurunan sebesar 3,461. Nilai tersebut membuktikan bahwa margin *murabahah* memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat ROA.

Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh resiko dari pembiayaan *murabahah*. Resiko tersebut antara lain kredit macet dan gagal bayar dikarena bank syariah mengeluarkan dana yang besar untuk melakukan transaksi dengan akad *murabahah*. Keuntungan yang didapatkan dalam akad *murabahah* sangat tinggi sehingga menyakibatkan tingkat resiko yang dimiliki juga besar.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa margin *murabahah* tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka H_2 ditolak.

4.5.4.3. Pendapatan Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel 10 *Coefficients* pada Hasil Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai Koefisien Regresi X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 2,102 dan Koefisien Regresi X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) sebesar -3,461.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, B_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel margin *murabahah* merupakan pendapatan yang paling dominan berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai koefisiennya sebesar 3,461 dibandingkan

dengan variabel bagi hasil *musyarakah* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 2,102. Karena X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) $>$ X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) dimana $3,461 > 2,102$. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_3 diterima.

4.5.5. Uji *F* (Simultan) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dasar pengambilan keputusan standar *level of significant* yaitu 0,05.

H_0 diterima jika $p\text{-value} >$ *level of significant*.

H_a diterima jika $p\text{-value} <$ *level of significant*.

Berdasarkan tabel 13 ANOVA pada Uji Simultan didapatkan nilai $p\text{-value}$ (Sig.) adalah sebesar 0,253, ini menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ tersebut lebih besar dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05. Berarti Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara simultan. Karena $0,253 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.5.6. Uji *T* (Parsial) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dasar pengambilan keputusan standar *level of significant* yaitu 0,05.

H_0 diterima jika $p\text{-value} >$ *level of significant*.

H_a diterima jika $p\text{-value} <$ *level of significant*.

Dari tabel 14 *Coefficients* Uji Parsial didapatkan $p\text{-value}$ variabel bagi hasil *musyarakah* sebesar 0,762, diketahui bahwa $p\text{-value} >$ *level of significant* dimana $0,762 > 0,05$, ini berarti bahwa bagi hasil *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan BNI Syariah secara parsial. Maka H_0 diterima karena p -value > level of significant dimana $0,762 > 0,05$ dan H_a ditolak.

Sedangkan pada variabel Margin *Murabahah* diketahui p -value > level of significant dimana $0,713 > 0,05$, artinya $0,713$ lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah secara parsial. Maka H_0 diterima karena p -value > level of significant dimana $0,907 > 0,05$ dan H_a ditolak.

4.5.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2) terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 15 *Model Summary*^b pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar $0,049 = 4,9 \%$. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* menjelaskan variabilitas variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar $4,9 \%$. Sedangkan sisanya $95,1 \%$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5.8. Analisis Regresi Linear Berganda terhadap Return On Equity (ROE)

Dari tabel 16 *Coefficients* pada Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam persamaan regresi antara Bagi Hasil *Musyarakah* dan Margin *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. dalam hal ini tingkat ROE. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji sebagai berikut:

4.5.8.1. Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Pengujian variabel bagi hasil *musyarakah* terhadap ROE pada tabel *Coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 7,316, ini menunjukkan setiap kenaikan 1 bagi hasil *musyarakah* maka tingkat ROE akan mengalami peningkatan sebesar 7,316. Nilai tersebut membuktikan bahwa bagi hasil *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ROE.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_1 diterima.

4.5.8.2. Pengaruh Margin *Murabahah* Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Pengujian variabel margin *murabahah* terhadap ROE pada tabel *Coefficients* Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan:

Nilai Koefisien Regresi X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) sebesar 1,027, ini menunjukkan setiap kenaikan 1 margin *murabahah* maka tingkat ROE akan mengalami peningkatan sebesar 1,027. Nilai tersebut membuktikan bahwa margin *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ROE.

Pengaruh positif tersebut dapat dilihat dari keuntungan pendapatan yang dihasilkan oleh semua akad yang digunakan baik margin *murabahah* dan bagi hasil

musyarakah itu sendiri, dimana pendapatan itu mempengaruhi tingkat ROE, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka tingkat ROE akan semakin meningkat.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel margin *murabahah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_2 diterima.

4.5.8.3. Pendapatan Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel 16 *Coefficients* pada Hasil Analisis Regresi Linear Berganda didapatkan nilai Koefisien Regresi X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) sebesar 7,316 dan Koefisien Regresi X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) sebesar 1,027.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang menyebutkan bahwa variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, B_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel bagi hasil *musyarakah* merupakan pendapatan yang paling dominan berpengaruh terhadap ROE, dimana nilai koefisiennya sebesar 7,316 dibandingkan dengan variabel margin *murabahah* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 1,027. Karena X_1 ($B_1 =$ Bagi Hasil *Musyarakah*) $>$ X_2 ($B_2 =$ Margin *Murabahah*) dimana $7,316 > 1,027$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka H_3 ditolak.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_1 diterima.
- 5.1.2. Margin *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka H_2 ditolak.
- 5.1.3. Margin *murabahah* merupakan pendapatan yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_3 diterima.
- 5.1.4. Bagi hasil *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_1 diterima.
- 5.1.5. Margin *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini sesuai dengan hipotesis, maka H_2 diterima.

5.1.6. Bagi hasil *musyarakah* merupakan pendapatan yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk. Khususnya dalam rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, maka H_3 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran untuk bank dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas dengan judul yang sama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Perlu adanya strategi yang efektif dan efisien dilakukan oleh pihak bank dalam meningkatkan *profitabilitas* bank sehingga diharapkan dengan adanya kenaikan komposisi pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan dan *profitabilitas* bagi bank.
- 5.2.2. Pihak bank harus lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama terutama bertransaksi dengan menggunakan pembiayaan akad *murabahah*, dikarenakan pembiayaan ini memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan dengan akad yang lainnya.
- 5.2.3. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasil skripsi selanjutnya dan mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah, karena perbankan syariah merupakan perusahaan baru dalam dunia perbankan namun perkembangan bank syariah juga tidak kalah pesat dengan perbankan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

- A. Karim, Adirwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bank Indonesia. 2012. “*Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*”. Bank Indonesia: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral PRESS.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Ed. 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. 2009. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2010. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, edisi ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suwiknyo, Dwi, 2010. *Analiis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyatno, Thomas. 2007. *Kelembagaan Perbankan*, edisi ketiga, cetakan kesebelas. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ed. 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Pembiayaan Musyarakah*.
- Amri Dziki Fadholi, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*”. (Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).
- Indriani Laela Qodriasari, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*”. (Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Sukarta, 2014).
- Muhamad Ziqri, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*”. (Skripsi Sarjana; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).
- www.bankmuamalat.co.id.
- www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat.
- www.bnisyariah.co.id.
- www.bnisyariah.co.id/id-id/personal.
- www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah.
- www.ojk.go.id.
- www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan.





LAMPIRAN 1

**SURAT KETERANGAN IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Surat : B (127) /Sti.08/PP.00.9/04/2018

Urutan : -

Isi : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA MAKASSAR
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : AWALUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir : PALU, 15 Desember 1995
NIM : 14.2300.098
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Isla n / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. MENARA NO.31 A, PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA MAKASSAR** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Bagi Hasil Musyarakah dan Margin Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk."

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

11 April 2018

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengeribangan Lembaga (APL.)



Muh. Djunaidi

LAMPIRAN 2

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DARI PEMERINTAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5237/S.01/PTSP/2018
Aspek :
Materi : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Regional 6 Sulawesi Maluku dan Papua

di-
Tempat

Dasarkan surat Ketua STAIN Parepare Nomor : B1127/Sti.08/PP.00.9/04/2018 tanggal 11 April 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AWALUDDIN**
Nomor Pokok : 14 2300 098
Program Studi : Perbankan Syariah
Kerajaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08, Parepare

dimaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH BAGI HASIL MUSYARAKAH DAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BNI SYARIAH (PERSERO) TBK "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 April s/d 30 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 April 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Kepala Yth
Ketua STAIN Parepare
Peringkat

LAMPIRAN 3

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI KANTOR OTORITAS JASA
KEUANGAN (OJK) REGIONAL 6 SULAWESI, MALUKU DAN PAPUA**



Nomor : S-04/KR.0601/2018
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Surat Keterangan Penelitian

25 Mei 2018

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Bougenville No. 5
Makassar 90222

Menunjuk surat Saudara Nomor: 5237/S.01/PTSP/2018 tanggal 27 April 2018 hal Permohonan Izin Penelitian, dapat kami sampaikan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Awaluddin
NIM : 142300098
Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Telah kami fasilitasi untuk memperoleh data pada tanggal 23 Mei 2018 di Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua. Adapun data tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Bagi Hasil Musyarakah dan Margin Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

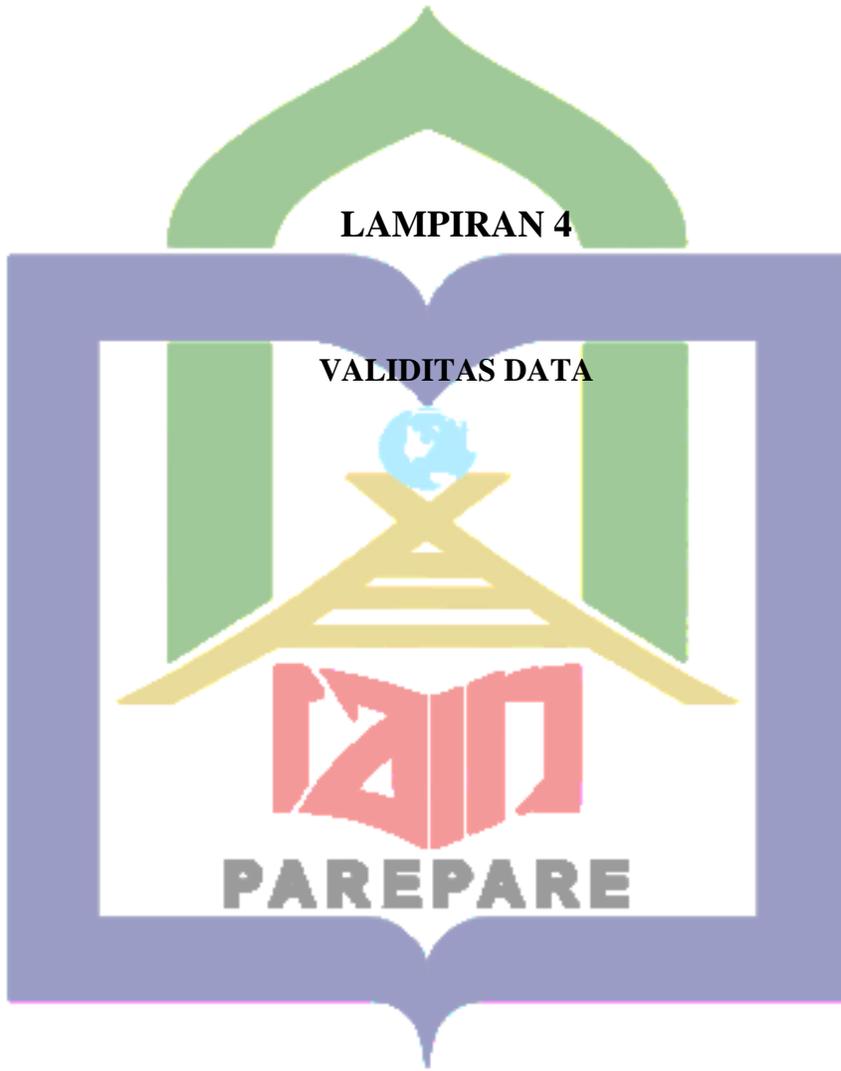


Deputi Direktur Manajemen Strategis,
EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah
Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku,
dan Papua
OTORITAS
JASA
KEUANGAN


Ahmad Murad

Tembusan:
Ketua STAIN Parepare

KP.D.03/KR.060144



LAMPIRAN 4

VALIDITAS DATA

PAREPARE

VALIDITAS DATA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua

Tabel Pendapatan
Bagi Hasil *Musyarakah*

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	24.219.000.000
	II	49.863.000.000
	III	75.835.000.000
	IV	106.069.000.000
2013	I	29.707.000.000
	II	58.954.000.000
	III	87.916.000.000
	IV	117.623.000.000
2014	I	30.327.000.000
	II	63.132.000.000
	III	97.602.000.000
	IV	136.237.000.000
2015	I	40.128.000.000
	II	81.043.000.000
	III	123.616.000.000
	IV	169.090.000.000
2016	I	58.214.000.000
	II	125.833.000.000
	III	193.189.000.000
	IV	266.771.000.000
Mean		96.768.400.000

Sumber: www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua

Tabel Pendapatan
Margin *Murabahah*

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	111.050.000.000
	II	236.166.000.000
	III	370.559.000.000
	IV	527.024.000.000
2013	I	173.699.000.000
	II	369.196.000.000
	III	595.205.000.000
	IV	854.003.000.000
2014	I	285.613.000.000
	II	604.306.000.000
	III	955.343.000.000
	IV	1.450.260.000.000
2015	I	420.561.000.000
	II	855.978.000.000
	III	1.307.867.000.000
	IV	1.753.944.000.000
2016	I	456.869.000.000
	II	920.562.000.000
	III	1.385.989.000.000
	IV	1.889.200.000.000
Mean		776.169.700.000

Sumber: www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua

Tabel Rasio Keuangan
Return On Asset (ROA)

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	0,63%
	II	0,65%
	III	1,31%
	IV	1,48%
2013	I	1,62%
	II	1,24%
	III	1,22%
	IV	1,37%
2014	I	1,22%
	II	1,11%
	III	1,11%
	IV	1,27%
2015	I	1,20%
	II	1,30%
	III	1,32%
	IV	1,43%
2016	I	1,65%
	II	1,59%
	III	1,53%
	IV	1,44%
Mean		1,28%

Sumber: www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua

Tabel Rasio Keuangan
Return On Equity (ROE)

Tahun	Triwulan	BNI Syariah
2012	I	4,23%
	II	4,20%
	III	8,64%
	IV	10,18%
2013	I	13,98%
	II	10,87%
	III	11,54%
	IV	11,73%
2014	I	10,51%
	II	10,05%
	III	9,99%
	IV	10,83%
2015	I	9,29%
	II	10,10%
	III	10,48%
	IV	11,39%
2016	I	13,54%
	II	12,88%
	III	12,50%
	IV	11,94%
Mean		10,44%

Sumber: www.ojk.go.id

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Maret 2015	Maret 2016	Maret 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	665,023	590,460	0	0
a. Rupiah	657,716	583,219	0	0
i. Pendapatan dari piutang	475,895	440,500	0	0
- Murabahah	453,638	417,637	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	22,257	22,863	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	93,615	67,791	0	0
- Mudharabah	38,335	30,707	0	0
- Musyarakah	55,280	37,084	0	0
iii. Lainnya	88,206	74,928	0	0
b. Valuta asing	7,307	7,241	0	0
i. Pendapatan dari piutang	3,231	2,924	0	0
- Murabahah	3,231	2,924	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	2,934	3,044	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	2,934	3,044	0	0
iii. Lainnya	1,142	1,273	0	0

PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Juni 2015	Juni 2016	Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,349,558	1,188,470	0	0
a. Rupiah	1,335,868	1,172,453	0	0
i. Pendapatan dari piutang	963,915	894,917	0	0
- Murabahah	915,442	849,185	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	48,473	45,732	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	195,947	138,304	0	0
- Mudharabah	76,167	63,709	0	0
- Musyarakah	119,780	74,595	0	0
iii. Lainnya	176,006	139,232	0	0
b. Valuta asing	13,690	16,017	0	0
i. Pendapatan dari piutang	5,120	6,793	0	0
- Murabahah	5,120	6,793	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	6,053	6,448	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	6,053	6,448	0	0
iii. Lainnya	2,517	2,776	0	0



PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2016	September 2015	September 2016	September 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,045,549	1,807,554	0	0
a. Rupiah	2,026,535	1,783,430	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,456,338	1,367,381	0	0
- Murabahah	1,379,731	1,297,748	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	76,607	69,633	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	298,746	215,176	0	0
- Mudharabah	114,360	101,534	0	0
- Musyarakah	184,386	113,642	0	0
iii. Lainnya	271,451	200,873	0	0
b. Valuta asing	19,014	24,124	0	0
i. Pendapatan dari piutang	6,258	10,119	0	0
- Murabahah	6,258	10,119	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	8,803	9,974	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	8,803	9,974	0	0
iii. Lainnya	3,953	4,031	0	0



PT. Bank BNI Syariah

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,801,356	2,435,360	0	0
a. Rupiah	2,775,865	2,404,873	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,990,201	1,834,945	0	0
- Murabahah	1,880,995	1,741,998	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	109,206	92,947	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	406,598	295,164	0	0
- Mudharabah	151,781	139,302	0	0
- Musyarakah	254,817	155,862	0	0
iii. Lainnya	379,066	274,764	0	0
b. Valuta asing	25,491	30,487	0	0
i. Pendapatan dari piutang	8,205	11,946	0	0
- Murabahah	8,205	11,946	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	11,954	13,228	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	11,954	13,228	0	0
iii. Lainnya	5,332	5,313	0	0

PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Maret 2016
	Rasio Kinerja
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.85
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.31
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.95
5. NPF gross	2.77
6. NPF net	1.59
7. Return On Assets (ROA)	1.65
8. Return On Equity (ROE)	13.54
9. Net Imbalan (NI)	8.17
10. Net Operating Margin (NOM)	1.30
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.37
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	20.45
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.26



PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Jun 2016
	Rasio Kinerja
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.56
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.45
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.35
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.04
5. NPF gross	2.80
6. NPF net	1.50
7. Return On Assets (ROA)	1.59
8. Return On Equity (ROE)	12.88
9. Net Imbalan (NI)	8.19
10. Net Operating Margin (NOM)	1.18
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.88
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	21.23
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.92



PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	September 2016
	Rasio Kinerja
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.50
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.20
5. NPF gross	3.03
6. NPF net	1.41
7. Return On Assets (ROA)	1.53
8. Return On Equity (ROE)	12.50
9. Net Imbalan (NI)	8.20
10. Net Operating Margin (NOM)	1.03
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.28
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	21.25
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.79



PT. Bank BNI Syariah

Pos-pos	Desember 2016
	Rasio Kinerja
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14.92
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.44
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.28
5. NPF gross	2.94
6. NPF net	1.64
7. Return On Assets (ROA)	1.44
8. Return On Equity (ROE)	11.94
9. Net Imbalan (NI)	8.32
10. Net Operating Margin (NOM)	0.90
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87.67
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	20.55
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.57





LAMPIRAN 5

**DOKUMENTASI BERSAMA PEGAWAI DAN STAF KANTOR OTORITAS
JASA KEUANGAN (OJK) REGIONAL 6 SULAWESI, MALUKU DAN
PAPUA DI MAKASSAR**

DOKUMENTASI

PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA

Foto Bersama Pegawai dan Staf Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 6 Sulawesi, Maluku dan Papua di Makassar



Kiri ke Kanan:

- a. Andi Nurfiamina Machmud (Staf Sumber Daya Manusia).
- b. Mushadi Nurali (Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia).
- c. Syamsul (Kepala Bagian Administrasi).
- d. Dyah Ainiyya (Pegawai Tata Usaha Sumber Daya Manusia).



LAMPIRAN 6

RIWAYAT HIDUP

PAREPARE

RIWAYAT HIDUP



Awaluddin lahir pada tanggal 15 Desember 1995, di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Anak kedua dari 5 bersaudara, anak dari Burhanuddin (Ayah) dan Bunga Asse (Ibu).

Pernah bersekolah di SD Negeri 52 Parepare dan lulus tahun 2008. SMP Negeri 2 Parepare dan lulus tahun 2011. Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Parepare Jurusan Akuntansi dan lulus tahun 2014.

Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2014, melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul *“Pengaruh Bagi Hasil Musyarakah dan Margin Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk.”*

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Mandiri Cabang Pinrang, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kolai, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Selama kuliah pernah bergabung di organisasi eksternal kampus yaitu SC-MiPa (Study Club Mahasiswa Parepare).